

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT WELASASIH AMBARAWA

Agus Tinus Setiawan¹, Rika Putri Permadani²

¹Pascasarjana Magister Komputer, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

²Jurusan sistem informasi STIMIK Pringsewu Lampung

JL.Wismarini No.09 Pringsewu Lampung

Email: tynuskicenk@gmail.com¹, rikaputripermadani@gmail.com²

Abstrak

Penulisan ini yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Rumah Saki Welasasih Ambrawa ini membahas mengenai manajemen data pasien pada Rumah Sakit Welasasih dengan menggunakan metode iterasi dan dikembangkan sistem informasi manajemen berbasis desktop menggunakan Microsoft Visual Studio 2008 dan Microsoft SQL Server 2008 sebagai database dan jaringan(LAN) sebagai media untuk mengkomunikasikan data antara komputer satu dengan lainnya dengan melakukan fase perencanaan, fase analisis, fase perancangan, analisis sistem yang berjalan, wawancara dan observasi serta pengumpulan data-data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan user digambarkan dengan use case diagram dan glosarium use case. Metode perancangan proses dengan menggambarkan Diagram Konteks dan Diagram Aliran Data Sistem, pemodelan data dengan menggambarkan ERD, rancangan antar muka program sebagai penghubung antara user dengan database. Dari hasil implementasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit welasasih dengan tujuan untuk memudahkan pihak rumah sakit dalam penyampaian informasi mengenai pasien dan manajemen dapat mengolah data dengan cepat, menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pasien dengan cepat dan akurat serta dapat menyimpan data dengan aman sehingga dapat membantu dalam proses pelayanan terhadap masyarakat.

Kata kunci : Rumah Sakit, Metodologi Iterasi, Fase, Jaringan

Abstract

Writing is called Management Information Systems Houses Saki Welasasih Ambrawa is to discuss the management of patient data at the Hospital Welasasih using iteration method and developed a management information system based desktop using Microsoft Visual Studio 2008 and Microsoft SQL Server 2008 as database and network (LAN) as media for communicating data between computers with each other in doing the planning phase, analysis phase, design phase, the analysis of the system running, interviews and observations as well as the collection of data to obtain the information needed. User needs is described by use case use case diagrams and a glossary. The design method to describe the process of Diagram Context and System Data Flow Diagrams, data modeling to describe the ERD, interface design program as a liaison between users and databases. From the results of the implementation of management information systems Hospital welasasih with the aim to facilitate the hospitals in the delivery of patient information and management can process data quickly, providing the information needed by management and the patient quickly and accurately and can store data securely so that it can help in the process of service to the community.

Keywords: Hospital, Iteration methodology, phase, Networking

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Dengan berkembang pesatnya teknologi sistem informasi saat ini maka penyajian informasi secara dan efektif semakin dibutuhkan. Penyajian informasi seharusnya sudah beralih dari sistem lama yaitu pencatatan manual menjadi system komputerisasi. Demikian halnya pencatatan data pasien di suatu rumah sakit harus menggunakan. Alat bantu, alat bantu tersebut merupakan perangkat

keras(*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Untuk memudahkan karyawannya dalam pencatatan Sistem Informasi Manajemen adalah Sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Manfaat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dapat menjaga standar praktek medis yang baik Sistem Informasi Manajemen dapat menjadi alat koordinasi yang

efektif. Sistem Informasi Manajemen dapat menjadi fungsi kontrol yang konsisten. Sistem Informasi Manajemen dapat meningkatkan pendapatan Dalam penanganan sistem informasi ini, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah menilai biaya dikeluarkan. Jika hal tersebut dikerjakan dengan tangan (secara manual), tentu akan memakan waktu, biaya dan tenaga. Untuk menghindari hal tersebut, akan lebih baik jika digunakan sistem komputerisasi oleh sebab itu Rumah Sakit Welasasih Ambarawa harus menerapkan sistem informasi berbasis Komputer komputer, untuk meningkatkan pelayanan secara profesional. Oleh karena itu penulis tertarik dan bermaksud untuk menyusun perancangan “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih Ambarawa”

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas maka penulis dapat menyimpulkan masalah sebagai berikut :

2. membuat sistem informasi manajemen untuk pengolahan data di Rumah Sakit Welasasih Ambarawa
3. Bagaimana mengolah data secara keseluruhan berbasis komputrisasi, sehingga pelaporan dan pelayanan dapat efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Untuk Rumah Sakit Welasaih Sistem Informasi Manajemen yg dibuat Hanya mengatasi Manajemen pemasokan obat, pasien, pimpinan dan supplier saja dengan tampilan report .

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen yang saya dapat kinerja manajemen dan lebih meningkatkan pelayanan rumah sakit agar data-data yang ada dalam rumah sakit tersusun rapih. kemudahan dalam pencarian data obat, pasien dll yang berhubungan dengan rumah sakit. meningkatkan citra pelayanan rumah sakit

1.5 Manfaat Penelitian

Memper memudahkan manajemen untuk melihat peningkatan keuntungan yg didapat dan membuat pasien nyaman dengan adanya system yg di buat ini karena lebih efisien dan efektif.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1 Sistem

“Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran

yang tertentu.” Pengertian sistem menurut **Jogiyanto (2005 : 1)**

“Sistem adalah sekelompok sistem yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan .” Menurut **McLeod dalam Al-barha bin lad jamudin (2005 : 8)**

2.2 Informasi

Menurut Jogiyanto HM., (1999: 692), “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”

Abdul Kadir (2002: 31); McFadden dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

2.3 Manajemen

Menurut Wilson Bangun (2008) manajemen adalah suatu seni, ilmu dan proses dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya, perorganisasian seperti: perencanaan , penyusunan, personalia dan pengawasan dengan manfaat sumber daya organisasi lainya untuk mencapai tujuan yang di tetapkan.

Menurut George R.Terry (2005) manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Manajemen merupakan suatu wadah dalam ilmu pengetahuan, sehingga dapat di buktikan kebenarannya secara umum.

2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi pada level manajemen yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan *resume* rutin dan laporan-laporan tertentu. SIM mengambil data mentah dari TPS (*Transaction Processing System*) dan mengubahnya menjadi kumpulan data yang lebih berarti yang dibutuhkan manager untuk menjalankan tanggung jawabnya. Untuk mengembangkan suatu SIM, diperlukan pemahaman yang baik tentang informasi siapa saja yang dibutuhkan manager dan bagaimana mereka menggunakan informasi tersebut. (**Hanif Al Fatta, 2007, h.12**).

Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk mendukung operasional, manajemen, dan pengambilan

keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasional organisasi yang dilakukan secara periodik misalnya perminggu, perbulan dan pertahun, tidak secara aktivitas per hari. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen :

1. Beroperasi pada tugas-tugas yang terstruktur, yakni pada lingkungan yang telah mendefinisikan hal-hal berikut secara tegas dan jelas : prosedur operasional, aturan pengambilan keputusan, dan arus informasi.
2. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya
3. Menyediakan laporan dan kemudahan akses yang berguna untuk pengambilan keputusan tetapi tidak secara langsung (manajer menggunakan laporan dan informasi dan membuat kesimpulan-kesimpulan tersendiri untuk mengambil keputusan). (Abdul Kadir 2003, h.115)

2.5 Rumah Sakit

Menurut W.J.S Poerwadarminta (1984, p850) rumah sakit adalah rumah tempat merawat orang sakit, tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 159b/MENKES/PER/II/1988 tentang rumah sakit, bahwa rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian

2.6 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih Ambawa

Tujuan dari penulisan ini bertujuan untuk mengenalkan sistem komputerisasi pendataan pasien, dan pimpinan juga dapat lebih mudah mengakses data-data pasien dan peningkatan pendapatan Rumah Sakit Welasasih Ambawa. Menjadikan Sistem Rumah Sakit lebih Efektif dan Efisienya.

2.7 Teori tentang sistem yg dipakai

2.7.1 Microsoft Visual Studio 2008

Microsoft Visual Studio 2008 merupakan kelanjutan dari Microsoft Visual Studio sebelumnya, yaitu Visual Studio.NET 2003 yang diproduksi oleh Microsoft. Pada bulan Februari tahun 2002 Microsoft memproduksi teknologi .NET Framework versi 1.0, Teknologi .NET ini didasarkan atas susunan berupa .NET Framework, sehingga setiap produk baru yang terkait dengan teknologi .NET akan selalu berkembang mengikuti perkembangan .NET

Framework-nya. Pada perkembangan nantinya, mungkin untuk membuat program dengan teknologi .NET, memungkinkan para pengembang perangkat lunak akan dapat menggunakan lintas system operasi, yaitu dapat dikembangkan di system operasi **Windows** juga dapat dijalankan pada sistem operasi lain, misalkan pada system operasi **Linux**, seperti yang telah dilakukan pada pemograman **Java** oleh **Sun Microsystem**. Pada saat ini perusahaan-perusahaan sudah banyak meng-update aplikasi yang lama yang dibuat dengan **Microsoft Visual Basic 6.0 ke teknologi .NET** karena kelebihan-kelebihan yang ditawarkan. (Ketut 2010, h.1)

“Visual basic adalah bahasa pemrograman komputer “ bahasa pemrograman adalah perintah – perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu ,visual basic adalah salah satu *development tool*, yaitu alat untuk membantu berbagai macam program komputer yang khususnya menggunakan Sistem oprasi **windows** (Kusrini 2007:171)

2.7.2 Microsoft SQL Server 2008

SQL Server 2008 adalah sebuah terobosan baru dari Microsoft dalam bidang *database*. SQL Server adalah DBMS (*Database Management System*) yang dibuat oleh Microsoft untuk ikut berkecimpung

dalam persaingan dunia pengolahan data menyusul pendahulunya seperti IBM dan Oracle. SQL Server 2008 dibuat pada saat kemajuan dalam bidang *hardware* sedemikian pesat. Oleh karena itu sudah dapat dipastikan bahwa SQL Server 2008 membawa beberapa terobosan dalam bidang pengolahan dan penyimpanan data. Microsoft merilis SQL Server 2008 dalam beberapa versi yang disesuaikan dengan segment-segment pasar yang dituju. Versi-versi tersebut adalah sebagai berikut. Menurut cara pemrosesan data pada prosesor maka Microsoft mengelompokkan produk ini berdasarkan 2 jenis yaitu :

- Versi 32-bit(x86), yang biasanya digunakan untuk komputer dengan single prosesor (Pentium 4) atau lebih tepatnya prosesor 32 bit dan sistem operasi Windows XP.
- Versi 64-bit(x64), yang biasanya digunakan untuk komputer dengan lebih dari satu prosesor (Misalnya Core 2 Duo) dan sistem operasi 64 bit seperti Windows XP 64, Vista, dan Windows 7. Sedangkan secara keseluruhan terdapat versi-versi seperti berikut ini:
- Versi Compact, ini adalah versi “Tipis” dari semua versi yang ada. Versi ini seperti versi desktop pada SQL Server 2000. Versi ini

juga digunakan pada handled drvice seperti Pocket PC, PDA, SmartPhone, Tablet PC.

- Versi Express, ini adalah versi “Ringan” dari semua versi yang ada (tetapi versi ini berbeda dengan versi compact) dan paling cocok untuk latihan. Express Manager standar, integrasi dengan CLR dan XML. (Wahana Komputer 2010, h.2)

Microsoft SQL Server merupakan salah satu database relational yang banyak digunakan oleh dunia usaha. menurut Ketut Darmayuda (2007 : 19),

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Iterasi

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya. Pada penulisan ini penulis menggunakan Menurut (Jogiyanto 2005, h. 59)

Metodologi Iterasi. Metodologi Iterasi adalah metodologi setiap tahapan / fase pengembangan sistem dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam metode ini, terdapat lima fase pengembangan sistem, yaitu : (Whitten2006, h.36)

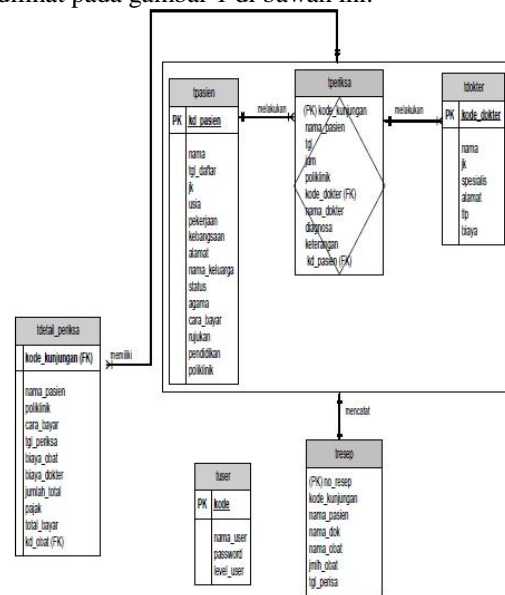
- **Permulaan Sistem**
Pada fase ini, terdapat pendefinisian dari permasalahan yang ada untuk menentukan ruang lingkup, menentukan metodologi yang digunakan, serta membuat jadwal kegiatan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Whitten2006, h.32)
- **Analisis Sistem**
Pada fase ini, dilakukan analisis pada sistem yang telah ada dengan mengidentifikasi permasalahan, penentuan tujuan dari perbaikan sebuah sistem, dan mengidentifikasi sebuah kebutuhan penggunasistem. (Whitten2006, h.33)
- **Desain Sistem**
Fase ini menyatakan bagaimana sebuah desain sistem lanjutan yang akan dibuat dengan menggambarkan sebuah model sistem untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pada fase ini, dilakukan pembuatan sistem baru (*hardware* dan

software) dengan alat bantu yang digunakan antara lain *Microsoft Visual Studio 2008, SQL Server 2008, Crystal Report.* (Whitten 2006, h.34)

- **Implementasi Sistem**
Pada fase ini, dilakukan penginstalan *database* dan program baru, pelatihan bagi pengguna dan konversi ke sistem yang baru. (Whitten 2006, h.34)
- **Pemeliharaan Sistem**
Setelah sistem dioperasikan, maka dukungan sistem yang berkesinambungan agar sisa siklus hidup sistem tetap berguna, produktif dan optimal. (Whitten 2006, h.35)

3.2 Model Perancangan Model Data

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam konteks entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut (Whitten, 2006 h.281). *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih, dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar: 1 Entity Relationship Diagram

3.3 ANALISI SISTEM

3.3.1 Analisis Permasalahan

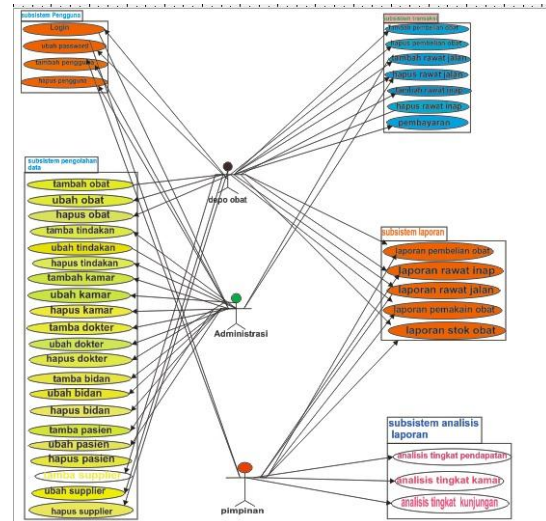
Penulis melakukan analisis terhadap sistem yang ada (sistem yang berjalan) pada Rumah Sakit Welasasih Ambarawa dengan cara mengumpulkan informasi dari sistem yang ada, kemudian menemukan permasalahan, penyebab dari timbulnya masalah dan akibat dari permasalahan tersebut. Untuk menganalisis

permasalahan, penulis menggunakan kerangka PIECES. Berikut ini diuraikan beberapa permasalahan yang muncul pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit bersalin pada Rumah Sakit Bersalin Ananda Palembang, yaitu:

1. *Performance* (kinerja) Pimpinan sulit menganalisis tingkat pendapatan pada rumah sakit tiap periodenya.
2. *Information* (informasi) Informasi yang dihasilkan kurang akurat sehingga pimpinan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi pendistribusian dan pengelompokan data-data pelayanan pasien tiap periodenya.
3. *Economics* (ekonomi, mengendalikan biaya, atau meningkatkan keuntungan)
4. Perlu biaya tambahan untuk membayar orang menganalisis laporan rawat jalan, rawat inap, dan laporan pembelian obat.
5. *Control* (Kontrol atau Keamanan) Belum adanya manajemen hak pengaksesan data. Belum adanya sistem yang secara langsung memberitahukan tentang jumlah stok obat setiap harinya.
6. *Efficiency* (Efisiensi Orang dan Proses) Perlu 2 orang untuk menganalisis laporan rawat jalan, rawat inap, dan depo obat.
7. *Service* (layanan ke pelanggan, pemasok, mitrakeraryawan)

3.3.2 Analisis Kebutuhan

Dalam melakukan analisis kebutuhan maka penulis menggunakan *use case*. Tujuan dari pembuatan *use case* di bawah ini adalah untuk mendapatkan dan menganalisis informasi persyaratan yang cukup untuk mempersiapkan model yang mengkomunikasikan apa yang diperlukan dari segi pengguna, tentang bagaimana sistem akan dibangun dan diimplementasikan. Berikut adalah gambar *use case* yang telah teridentifikasi pada sistem informasi manajemen pada Rumah Sakit welasasih ambarawa ,dpat di lihat di gambar 2 di bwah ini:



Gambar :2 Diagram Use Case

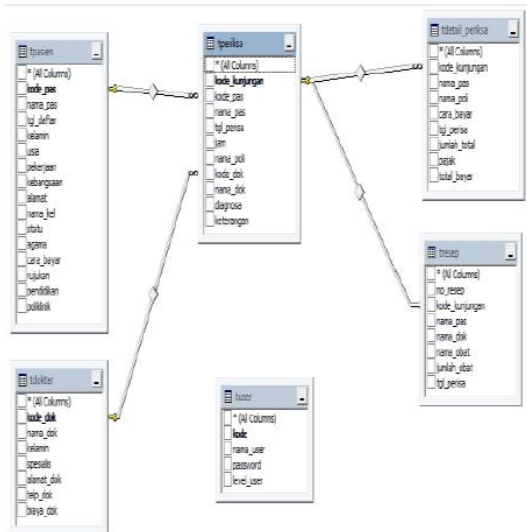
3.3.3 Analisis kelayakan

Kelayakan adalah ukuran akan seberapa menguntungkan atau seberapa praktis pengembangan sistem informasi terhadap organisasi. Analisis kelayakan adalah proses pengukuran kelayakan. Dalam analisis kelayakan digunakan matriks sistem kandidat yang secara efektif digunakan untuk mengorganisasi dan membandingkan karakteristik solusi beberapa kandidat yang berbeda-beda.

Kriteria Kelayakan	Bobot	Kandidat 1	Kandidat 2
Kelayakan Operasional	30%	Skor : 100 (30% x 100 = 30)	Skor : 90 (30% x 90 = 27)
Kelayakan Teknis	30%	Skor : 80 (30% x 80) = 24	Skor : 70 (30% x 70) = 21
Kelayakan Ekonomis	30%	Skor : 90 (30% x 90) = 27	Skor : 65 (30% x 65) = 19,5

Tabel 1 Matriks Kelayakan Kandidat

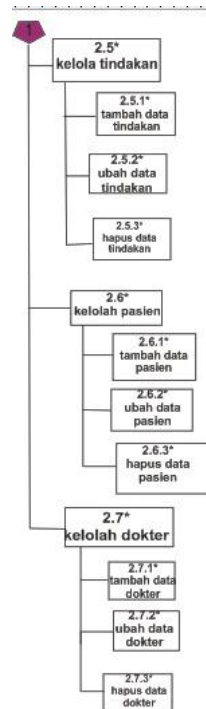
3.3.4 Relasi Antar Table



Gambar: 3 Relasi Antar Tabel

3.3.5 Diagram Dekomposisi

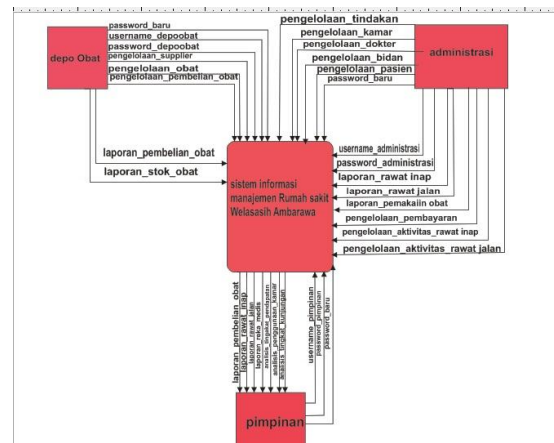
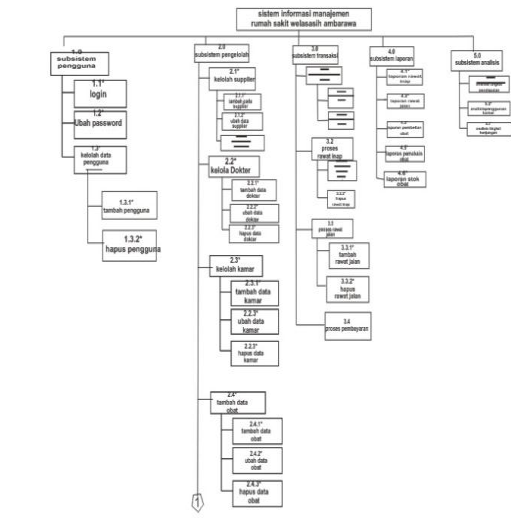
Diagram Dekomposisi pada sistem yang diusulkan terdapat lima subsistem yaitu, subsistem pengguna, subsistem pengelolaan data, subsistem transaksi, subsistem laporan, subsistem analisis. Gambar 4 menunjukkan diagram dekomposisi.



Gambar : 4 Diagram Dekomposisi

3.3.6 Diagram Konteks

Diagram konteks sistem dibuat untuk menentukan lingkup proyek awal. Diagram aliran data konteks ini hanya menunjukkan antarmuka utama sistem dengan lingkungannya. Gambar 5 menunjukkan diagram konteks.



Gambar : 5 Diagram konteks

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

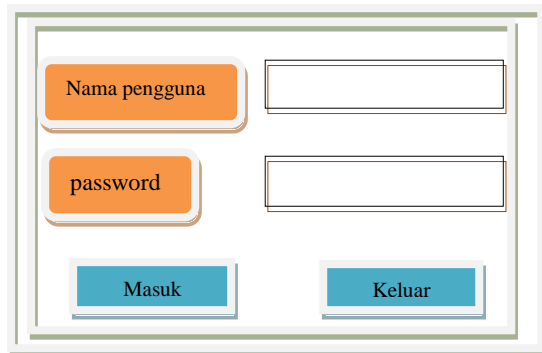
4.1 Perancangan

Perancangan menggunakan metode Iterasi yaitu metode yg berulang-ulang sampai menemukan hasil yang di inginkan , dan didalam perancangan ini alurnya dalah pertama kita harus login terlebih dahulu untuk masuk dalam program atau sistem yang di buat, setelah itu akan masuk di halaman utama atau menu utama

di dalam menu utama terdapat pilihan-pilihan , dan setelah itu dalam sistem ini ada pun perancangan yg dapat di akses oleh pimpinan yaitu pimpinan dapat melihat peningkatan dan penurunan pasien yg berobat maupun yang dirawat dan terdapat juga rancangan crystal repport yang berfungsi untuk mencetak laporan biaya pengeluaran pasien rawat inap dan rawat jalan

4.1.1 Perancangan From Login

Pada awal membuka sistem ini, form yang akan keluar pertama kali adalah form login. Pengguna harus memasukkan nama, password untuk menentukan pembagian hak akses pengguna. Gambar form login sistem dapat dilihat pada gambar 6 from login.



Gambar : 6 Perancangan From Login

4.1.2 Perancangan Menu utama

Setelah login masuklah ke dalam menu utama di dalam menu utama terdapat pilihan-pilihan menu-menu yg sering di gunakan oleh pegawai untuk melihat data , laporan, analisis laporan dan transaksi, di Rumah Sakit Welasasih.



Gamabar : 7 Perancangan Menu Utama

4.1.3 Perancangan crystal report

Rancangan keluaran pada sistem yang diusulkan menggunakan crystal report, yang digunakan untuk mencetak laporan tagihan pembayaran pasien Rawat inap maupun rawat jalan yang akan cekout,di Rumah Sakit Welasasih

Ambarawa. Gambar 8.menunjukkan crystal report

Periode Januari - 2015 Laporan Pasien Rawat Jalan Dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Welasasih Ambarawa								
No Transaksi	Nama pasien	tgl masuk	tgl keluar	kode kamar	kode dokter	total biaya kamar	total biaya obat	total biaya tindakan
R001 Data Kelahiran	Linda	01/02/2015	05/02/2015	Rk1_Maw	D00001	500.000	500.000	100.000
R002 Data penyakit	Suji	06/02/2015	15/02/2015	Rk2_Kam	D00007	700.000	1.200.000	1.000.000
R003 data kecelakaan	Nadir	18/02/2015	28/02/2015	Rk2melat	D00006	700.000	2.000.000	700.000

Gambar : 8 Perancangan crystal report

4.1.4 Perancangan From Analisis

Agar pimpinan mudah melihat ke untungan Rumah Sakitnya maka di buats From Analisis yang dapat di gunakan untuk melihat tingkat pendapatan Rumah Sakit Welasasih Ambarawa, analisis tingkat kunjungan, dan analisis penggunaan kamar dari Rumah Sakit Welasasih Ambrawa Gambar: 8 menunjukan From Analisis.



Gambar : 9 Perancangan Form Analisis

4.2 Implementasi

Tahap implementasi adalah tahapan dari sebuah pengembangan atau inti pekerjaan sebuah proyek. Disinilah nantinya pembangunan komponen-komponen pokok sebuah sistem informasi dilakukan berdasarkan design yang sudah dibuat. Implementasi sistem yang dimaksud merupakan proses pembuatan dan pemasangan sistem secara utuh, baik dari hardware (perangkat keras) maupun software (perangkat lunak).

4.2.1 Implementasi from login

From login ini digunakan untuk masuk kedalam menu utam dengan memasukan Nama dan password karyawan tersebut.gamabr : 10 menunjukan from login.



Gambar: 10 Implementasi From login

4.2.2 Implementasi Menu Utama

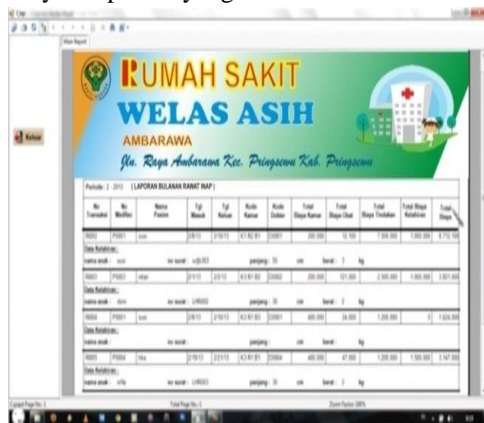
Menu aplikasi yang muncul setelah *nama* berhasil melakukan proses *login* pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih Ambarawa, Gambar 11 menunjukkan *form* menu utama



Gambar: 11 Implementasi From Menu Utama

4.2.3 Implementasi crystal report

Untuk mencetak hasil laporan tagihan pembayaran pasien yang akan cekout .



Gambar:12 Implementasi Crystal Report

4.2.4 Implementasi From Analisis

Form analisis digunakan oleh pimpinan untuk melihat tingkat pendapatan, analisis tingkat kunjungan, dan analisis penggunaan kamar dari Rumah Sakit Welasasih Ambarawa. Hasil Analisis disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar :13 Implementasi From Analisis

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik penulis setelah menyelesaikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih Ambarawa adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Manajemen ini, data-data pada Rumah Sakit Welasasih saling terintegrasi melalui sebuah *database* sehingga dapat mengolah data dengan baik dan dapat membantu memberikan pelayanan secara lebih cepat dan akurat.
2. Penggunaan sistem yang baru juga dapat memudahkan Pimpinan dalam menganalisis laporan. Sehingga membantu Pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

5.2 SARAN

Sistem informasi manajemen yang telah dirancang dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, masih sangat terbatas untuk dapat mencakup semua fungsi yang dibutuhkan agar menjadi sistem yang lengkap. Maka sebaiknya dilakukan pengembangan sebagai berikut.

1. Sebelum diadakan penerapan sistem yang baru sebaiknya personil yang terlibat perlu melakukan pelatihan (*training*) terlebih dahulu, supaya nantinya dalam pengoperasian dengan menggunakan teknologi komputerisasi

- sudah mantap. Pengembangan lebih lanjut dapat ditambahkan fitur untuk mengelola data
2. kepegawaian agar dapat dikelola secara lebih baik sehingga mencakup semua elemen yang ada pada Rumah Sakit Welasasih

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arbie. (2004). *“Manajemen Database dengan MySQL”*. Yogyakarta : Andi
- [2] Nugroho, B. (2004), *” PHP & MySQL dengan editor Dreamweaver MX”*.Yogyakarta : Andi
- [3] Nugroho, Bunafit. (2008). *“Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan DreamweaverMX(6,7,2004) dan 8”*. Cetakan ke-1 Jogjakarta:Gava Media
- [4] Darmayud, Ketut. 2010. *Pemograman Aplikasi Database dengan Microsoft Visual Basic. NET 2008*.Informatika Bandung, Bandung.
- [5] Hanif Al fatta (,2007,h.12)Definisis SiStem Informasi Manajemen.
- [6] Jogyanto (2005) *Pengenalan komputer* ,Andi offside: yogyakarta
- [7] Kadir, Abdul. (2009) *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relational*.
- [8] Komputer, Wahana, 2010, *SQL Server 2008 Express*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [9] Komputer, Wahana , 2010, *SQLServer2008 Express*. Andi Offset Yogyakarta. , 2010, *Sistem Jaringan Komputer untuk pemula*. Andi Offset, Jakarta.
- [10]Mentri kesehatan RI No:159b/MENS/PER/II Pengertian Rumah Sakit.
- [11]Whitten, Jeffery L, 2006, *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [12]*Micrososft Visual Studio 2008, SQL Server 2008, Crystal Report*